



**PENGUATAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL MELALUI FINTECH
DAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS
MARKETPLACE UNTUK PEMBERDAYAAN KADER IMM KOTA
MATARAM**

***Strengthening Digital Financial Literacy Through Fintech And Marketplace-
Based Entrepreneurship Development To Empower Imm Cadres In Mataram
City***

**M. Ulfatul Akbar Jafar¹, Inka Nusamuda Pratama², Asfarony Hendra
Nazwin³, Azwar Subandi⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Mataram

Email: inka.nusamuda@ummat.ac.id

Abstract

Digital transformation has driven significant changes in the financial and entrepreneurial sectors, making digital financial literacy and the effective utilization of technology fundamental needs for the younger generation. This community service activity aims to strengthen digital financial literacy through the use of financial technology (fintech) and develop marketplace-based entrepreneurship as an effort to empower members of the Mataram City Muhammadiyah Student Association (IMM). The activity employed a participatory action research approach, which was implemented through the stages of needs analysis, training, mentoring, business implementation, and monitoring and evaluation. The activity involved 120 IMM members with interests in and startups related to the creative economy. The results of the activity showed an increase in participants' digital financial literacy scores of more than 30 percent, an increase in the use of digital financial recording applications in their businesses, and a rise in the number of active online stores on national marketplaces. Furthermore, the establishment of the Mataram City IMM collective marketplace is a strategic outcome that supports the institutional sustainability of the members' businesses. This activity demonstrates that integrating digital financial literacy, fintech adoption, and marketplace-based entrepreneurship is effective in increasing the economic capacity of members and building sustainable economic independence. This community service program is expected to become a practical and replicable empowerment model for student organizations and other youth communities in navigating the dynamics of the digital economy

.Keywords: digital financial literacy; fintech, entrepreneurship; marketplace

Abstrak

Transformasi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam sektor keuangan dan kewirausahaan, sehingga literasi keuangan digital dan pemanfaatan teknologi menjadi kebutuhan mendasar bagi generasi muda. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat literasi keuangan digital melalui pemanfaatan financial technology (fintech) serta mengembangkan kewirausahaan berbasis marketplace sebagai upaya pemberdayaan kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Mataram.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan participatory action research yang diimplementasikan melalui tahapan analisis kebutuhan, pelatihan, pendampingan, implementasi usaha, serta monitoring dan evaluasi. Subjek kegiatan melibatkan 20 kader IMM yang memiliki minat dan usaha rintisan di bidang ekonomi kreatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan skor literasi keuangan digital peserta sebesar lebih dari 30 persen, meningkatnya penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital pada usaha kader, serta bertambahnya jumlah toko online aktif di marketplace nasional. Selain itu, terbentuknya marketplace kolektif IMM Kota Mataram menjadi luaran strategis yang mendukung keberlanjutan usaha kader secara kelembagaan. Kegiatan ini membuktikan bahwa integrasi literasi keuangan digital, adopsi fintech, dan kewirausahaan berbasis marketplace efektif dalam meningkatkan kapasitas ekonomi kader dan membangun kemandirian ekonomi berkelanjutan. Program pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan yang aplikatif dan replikatif bagi organisasi mahasiswa dan komunitas pemuda lainnya dalam menghadapi dinamika ekonomi digital.

Kata Kunci: literasi keuangan digital; fintech, kewirausahaan; marketplace

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap sektor keuangan dan kewirausahaan secara drastis diberbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Transformasi digital dalam sektor keuangan dikenal sebagai *Financial Technology* (FinTech) telah memfasilitasi perluasan akses layanan keuangan yang lebih cepat, murah, dan inklusif (Pratama & Khofi, 2025). FinTech menawarkan berbagai produk seperti dompet digital, pembayaran online, pinjaman peer-to-peer, dan sistem *e-commerce* yang berperan dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam konteks ini, literasi keuangan digital menjadi aspek krusial agar masyarakat dapat memanfaatkan peluang ekonomi digital secara efektif dan aman sehingga tidak terjebak pada risiko penggunaan teknologi tanpa pemahaman yang memadai (Viskayana & Margo, 2026).

Namun demikian, tingkat literasi keuangan digital di Indonesia masih menunjukkan kesenjangan antara akses terhadap layanan digital dan kemampuan memahami serta memanfaatkan layanan tersebut secara optimal. Studi menunjukkan bahwa meskipun inklusi keuangan meningkat, literasi keuangan digital belum sepenuhnya merata di masyarakat, sehingga potensi risiko kesalahan penggunaan dan ketidaktahuan terhadap mekanisme keuangan digital masih tinggi. Hal ini relevan dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat yang berbasis pendidikan literasi digital dan pendidikan kewirausahaan sebagai langkah strategis dalam menghadapi era ekonomi digital (Yulandari et al., 2023).

Pemberdayaan melalui literasi keuangan digital menjadi semakin penting ketika dikaitkan dengan kewirausahaan berbasis marketplace. *Marketplace* sebagai salah satu bentuk *e-commerce* menjadi medium strategis bagi pelaku usaha untuk memperluas pasar tanpa batasan geografis, meningkatkan pendapatan, serta menciptakan peluang usaha baru. Empowerment semacam ini sangat relevan bagi kader organisasi kemasyarakatan seperti Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Mataram yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kapabilitas anggotanya melalui pengembangan kompetensi

kewirausahaan digital. Keberhasilan pemberdayaan kader IMM di Kota Mataram melalui literasi ini diharapkan dapat menjadi model praktis pemberdayaan ekonomi berbasis teknologi digital (Suyono et al., 2025).

Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader IMM Kota Mataram dalam memahami dan memanfaatkan FinTech serta marketplace sebagai sarana optimalisasi usaha. Upaya ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat untuk tidak hanya menjadi konsumen teknologi digital, tetapi juga menjadi pelaku aktif dalam ekosistem ekonomi digital. Fokus pada literasi keuangan digital dan kewirausahaan digital diharapkan mampu mengatasi kendala rendahnya pemahaman terhadap alat dan mekanisme produk keuangan digital sekaligus mendorong potensi kewirausahaan kader IMM Kota Mataram secara berkelanjutan (Abdimas, 2025).

Melalui pendekatan pengabdian yang bersifat partisipatif dan berbasis praktik, kegiatan ini akan mengintegrasikan pelatihan literasi fintech dan kewirausahaan berbasis *marketplace* dengan evaluasi berkelanjutan untuk melihat perubahan kapasitas peserta. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa intervensi berbasis edukasi dan praktik langsung dalam literasi keuangan digital mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan digital sekaligus memaksimalkan peluang bisnis di platform digital. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kesiapan kader IMM Kota Mataram dalam menghadapi tantangan dan peluang di era ekonomi digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang dipadukan dengan model pemberdayaan berbasis IPTEKS. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan keterlibatan aktif mitra sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan, sehingga solusi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Mataram. Model PAR juga relevan dalam program penguatan kapasitas masyarakat berbasis edukasi dan pendampingan berkelanjutan, khususnya pada konteks literasi keuangan digital dan kewirausahaan berbasis marketplace (Pratama et al., 2025).

Subjek kegiatan pengabdian ini adalah kader aktif IMM Kota Mataram yang memiliki minat atau telah menjalankan usaha rintisan berbasis ekonomi kreatif. Jumlah peserta kegiatan sebanyak 20 kader, yang diundang secara *purposive* dengan mempertimbangkan keterwakilan komisariat dan keberagaman jenis usaha. Lokasi kegiatan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Mataram dengan memanfaatkan aula Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu:

1. Tahap Analisis Kebutuhan (*Need Assessment*)

Tahap awal dilakukan melalui survei awal dan diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*) untuk memetakan tingkat literasi keuangan digital, pemanfaatan fintech, serta pengalaman kewirausahaan berbasis

marketplace pada kader IMM. Instrumen survei disusun dalam bentuk kuesioner skala Likert yang mengukur pemahaman peserta terhadap pencatatan keuangan digital, penggunaan e-wallet, mobile banking, serta pengalaman berjualan di marketplace. Hasil analisis kebutuhan digunakan sebagai dasar penyusunan materi dan strategi intervensi.

2. Tahap Intervensi (Pelatihan dan Pendampingan)

Intervensi dilakukan melalui pelatihan terstruktur dan pendampingan intensif. Materi pelatihan meliputi:

- a. literasi keuangan digital dan pemanfaatan fintech (e-wallet, mobile banking, aplikasi pencatatan keuangan digital);
- b. manajemen keuangan usaha sederhana berbasis aplikasi;
- c. kewirausahaan digital dan pengelolaan toko online di marketplace (Shopee, Tokopedia, dan TikTok Shop);
- d. strategi digital marketing dan branding produk.

Metode pembelajaran menggunakan kombinasi ceramah interaktif, simulasi, studi kasus, dan praktik langsung (*hands-on practice*).

3. Tahap Implementasi Usaha dan Marketplace

Pada tahap ini, peserta menerapkan secara langsung hasil pelatihan dengan membangun atau mengoptimalkan toko online masing-masing serta menerapkan sistem pencatatan keuangan digital. Selain itu, dikembangkan marketplace kolektif IMM Kota Mataram sebagai etalase bersama produk kader. Pendampingan dilakukan secara periodik oleh tim dosen dan mahasiswa untuk memastikan keberlangsungan implementasi.

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan selama proses pendampingan untuk melihat kendala dan perkembangan peserta. Evaluasi sumatif dilakukan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test literasi keuangan digital, peningkatan jumlah usaha aktif, serta indikator kinerja marketplace (jumlah produk terunggah, transaksi, dan jangkauan pasar). Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk mengukur peningkatan kapasitas peserta (Kurniasari et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Literasi Keuangan Digital Kader IMM Kota Mataram

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat literasi keuangan digital kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Mataram. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang diberikan kepada 20 peserta, rata-rata skor literasi keuangan digital mengalami peningkatan sebesar 34,7% setelah mengikuti rangkaian pelatihan dan pendampingan. Peningkatan ini terutama terlihat pada aspek pemahaman pencatatan keuangan usaha, pengelolaan arus kas, serta pemanfaatan aplikasi fintech seperti e-wallet dan mobile banking untuk aktivitas produktif.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Lopus et al., 2019) yang menegaskan bahwa intervensi berbasis edukasi keuangan digital mampu meningkatkan kapasitas individu dalam mengelola keuangan secara lebih rasional dan berkelanjutan. Literasi keuangan digital tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, terutama pada kelompok usia muda yang intens menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program pengabdian ini berhasil menjembatani kesenjangan antara akses teknologi keuangan dan kemampuan pemanfaatannya secara produktif

2. Implementasi Fintech dalam Manajemen Usaha Kader

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa sebanyak 30 usaha rintisan kader IMM Kota Mataram telah secara aktif menerapkan aplikasi pencatatan keuangan digital seperti BukuKas dan *Google Spreadsheet* dalam pengelolaan usaha mereka. Sebelum program berlangsung, sebagian besar usaha kader tidak memiliki pencatatan keuangan yang sistematis dan hanya mengandalkan ingatan atau catatan manual. Setelah pendampingan, kader mulai mampu memisahkan keuangan pribadi dan usaha serta menyusun laporan keuangan sederhana secara berkala.

Penerapan fintech dalam manajemen usaha ini mendukung temuan yang menyatakan bahwa adopsi teknologi keuangan sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi digital dan inovativitas pengguna. Dalam konteks pengabdian ini, pendampingan berkelanjutan menjadi faktor kunci keberhasilan, karena kader tidak hanya diperkenalkan pada teknologi, tetapi juga dibimbing dalam mengintegrasikannya ke dalam praktik usaha sehari-hari. Hal ini memperkuat argumen bahwa literasi keuangan digital dan adopsi fintech merupakan prasyarat penting bagi keberlanjutan usaha mikro berbasis komunitas.



Gambar 2. Tanya Jawab

3. Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Marketplace

Pada aspek kewirausahaan digital, kegiatan pengabdian ini menghasilkan 10 toko online kader IMM Kota Mataram yang terdaftar di berbagai marketplace nasional seperti Shopee dan TikTok Shop. Hasil ini memperkuat temuan (Indiani et al., 2025) yang menyebutkan bahwa keberhasilan adopsi e-commerce pada UMKM sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan pendampingan. Marketplace tidak hanya berfungsi sebagai sarana transaksi, tetapi juga sebagai medium pembelajaran kewirausahaan digital yang mendorong inovasi, daya saing produk, dan perluasan pasar. Dalam konteks IMM Kota Mataram, marketplace menjadi ruang strategis bagi kader untuk belajar mengelola usaha secara profesional sejak dini.



Gambar 3. Foto Bersama

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan digital melalui pemanfaatan fintech dan pengembangan kewirausahaan berbasis marketplace memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemberdayaan kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Mataram. Peningkatan skor literasi keuangan digital yang melampaui 30 persen serta bertambahnya jumlah kader yang menerapkan pencatatan keuangan berbasis aplikasi mencerminkan keberhasilan intervensi dalam

meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan manajerial usaha secara nyata dan terukur.

Selain itu, pengembangan kewirausahaan berbasis marketplace dan pembentukan marketplace kolektif IMM Kota Mataram berkontribusi pada peningkatan aktivitas usaha, perluasan akses pasar, serta penguatan kelembagaan ekonomi kader. Integrasi antara literasi keuangan digital, adopsi fintech, dan kewirausahaan digital terbukti mampu membangun fondasi kemandirian ekonomi yang lebih berkelanjutan, sehingga model pengabdian ini memiliki potensi untuk direplikasi pada komunitas pemuda dan organisasi mahasiswa lainnya dalam menghadapi dinamika ekonomi digital.

SARAN

1. Diperlukan penguatan keberlanjutan program melalui integrasi literasi keuangan digital dan kewirausahaan berbasis marketplace ke dalam agenda kaderisasi dan unit usaha IMM Kota Mataram, sehingga pengelolaan usaha tidak bergantung pada individu kader dan dapat berkelanjutan lintas periode kepengurusan.
2. Perguruan tinggi diharapkan dapat menjadikan model pengabdian ini sebagai bagian dari implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), khususnya pada skema proyek kewirausahaan dan pengabdian masyarakat, agar pendampingan terhadap mahasiswa dapat dilakukan secara lebih sistematis dan berkelanjutan.
3. Kader IMM Kota Mataram yang telah mengikuti kegiatan disarankan untuk terus menerapkan pencatatan keuangan digital secara konsisten serta mengembangkan usaha berbasis marketplace dengan strategi pemasaran yang adaptif terhadap perubahan tren digital dan perilaku konsumen.
4. Pemerintah daerah dan lembaga terkait disarankan untuk mendukung inisiatif serupa melalui program literasi keuangan digital dan fasilitasi kewirausahaan pemuda, khususnya bagi organisasi mahasiswa dan komunitas pemuda sebagai motor penggerak ekonomi lokal.
5. Penelitian dan pengabdian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan mitra serta mengkaji dampak jangka panjang literasi keuangan digital dan kewirausahaan berbasis marketplace terhadap peningkatan pendapatan, keberlanjutan usaha, dan kesejahteraan kader secara kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdimas, J. P. (2025). *Literasi Keuangan Berbasis Fintech pada Kelompok Guru SMK Kota Cirebon*. 5(1), 1–6.
- Indiani, N. L. P., Keshminder, J. S., Wiratama, N. I., & Amertha, G. S. (2025). Unlocking e-commerce potential in SMEs: an integrative framework for adoption in emerging markets. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.1057/s41599-025-04952-3>
- Kurniasari, F., Abd Hamid, N., & Lestari, E. D. (2025). Unraveling the impact of financial literacy, financial technology adoption, and access to finance on small medium enterprises business performance and sustainability: a serial

- mediation model. *Cogent Business and Management*, 12(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2487837>
- Lopus, J. S., Amidjono, D. S., & Grimes, P. W. (2019). Improving financial literacy of the poor and vulnerable in Indonesia: An empirical analysis. *International Review of Economics Education*, 32(February), 100168.
<https://doi.org/10.1016/j.iree.2019.100168>
- Pratama, I. N., Hadi, A., Sopan, L., Kusuma, T., Pratama, D. W., & Saputra, A. (2025). *Penguatan Peran Pemuda Melalui Digital Economy For Youth Berbasis Pentahelix Dalam Kemajuan Ekonomi Daerah Di Desa Gondang*. 3(4), 674–680.
- Pratama, I. N., & Khofi, M. Y. (2025). *Kekuatan Keputusan Finansial Perempuan dan Kepemilikan Aset Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga Berbasis Gender*. 22(01).
- Suyono, W. P., Puspa, E. S., Anugrah, S., Firnanda, R., Aristanti, W., Keuangan, L., & Digital, P. (2025). *PENINGKATAN PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN DAN PEMASARAN DIGITAL UMKM PLATFORM E-COMMERCE DAN*. 6(5), 5796–5802.
- Viskayana, D., & Margo, R. (2026). *Penguatan Literasi Keuangan Digital di Era Fintech untuk Meningkatkan Kecakapan Finansial Siswa SMA TRIGUNA 1956 Jakarta*. 4(1), 274–279.
- Yulandari, K. P., Astuti, R. D., Payment, F. T., Keuangan, L., & Responden, K. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINTECH PAYMENT TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA MASYARAKAT DI INDONESIA*. 15(2), 10–20.